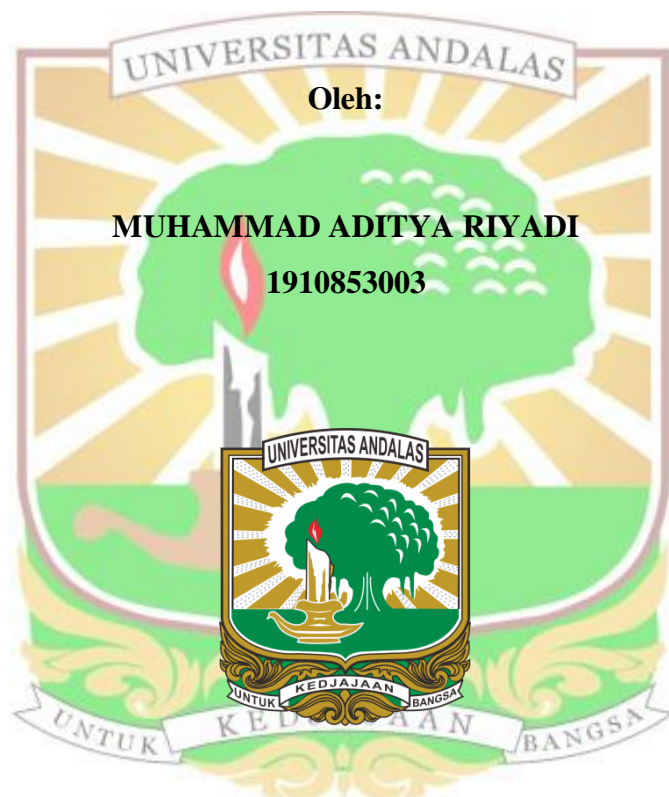


**STRATEGI IRAN TERHADAP NORMALISASI HUBUNGAN  
UNI EMIRAT ARAB - ISRAEL PADA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Dosen Pembimbing:**

**Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si**

**Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2023**

## ABSTRAK

Normalisasi antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Israel yang terjadi pada tahun 2020 menjadi fenomena yang menggemparkan dunia internasional dan menjadi sebuah kabar buruk bagi Iran. Hal ini dikarenakan di dalam perjanjian normalisasi tersebut (*Abraham Accords*) terdapat beberapa poin yang berpotensi menjadi ancaman bagi eksistensi Iran dan juga terdapat beberapa potensi ancaman dari normalisasi tersebut terhadap Iran sehingga Iran memberikan kecaman terhadap normalisasi tersebut. Beberapa literatur terdahulu berfokus untuk mengkaji terkait sudut pandang dari UEA dan Israel terkait normalisasi ini dan hanya sedikit yang memandang dari sudut pandang Iran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi Iran terhadap normalisasi hubungan UEA - Israel pada tahun 2020 menggunakan teori *offense-defense* dari Stephen Van Evera. Teori *offense-defense* terdiri atas empat faktor yang menjadi penentu strategi negara dalam keadaan dilema keamanan yakni faktor militer, faktor geografi, faktor tatanan sosial dan politik, dan faktor diplomatik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis dan menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui metode studi kepustakaan. Berdasarkan empat faktor tersebut, peneliti menemukan bahwa kedua strategi yakni ofensif dan defensif berpotensi untuk diterapkan oleh Iran terhadap normalisasi hubungan UEA - Israel pada tahun 2020 karena terdapat potensi ofensif dan defensif yang berimbang. Syarat untuk bertindak ofensif dipenuhi oleh Iran pada faktor militer dan faktor diplomatik, sedangkan syarat untuk bertindak defensif dipenuhi oleh Iran pada faktor geografi dan faktor tatanan sosial dan politik. Bukti dari tindakan ofensif Iran dapat dilihat dari terdapatnya ancaman dan perubahan pendekatan Iran terhadap UEA pada faktor militer, sedangkan bukti dari tindakan defensif Iran dapat dilihat dari tidak terdapatnya tindakan maupun kebijakan Iran yang ofensif pada faktor geografi dan faktor tatanan sosial dan politik.

**Kata Kunci: Iran, Strategi, Normalisasi, Uni Emirat Arab, Israel.**



## ABSTRACT

*The normalization between the United Arab Emirates (UAE) and Israel that occurred in 2020 became a phenomenon that shocked the international community and became bad news for Iran. This is because in the normalization agreement (Abraham Accords) there are several points that have the potential to become a threat to Iran's existence and also there are several potential threats from this normalization to Iran so that Iran condemns this normalization. Some of the previous literature focused on examining the perspectives of the UAE and Israel regarding this normalization and only a few looked at it from the Iranian point of view. This research aims to describe and analyze Iran's strategy towards the normalization of UAE - Israel relations in 2020 using the offense-defense theory by Stephen Van Evera. The offense-defense theory consists of four factors that determine state strategy in security dilemma, namely military factors, geography factors, social and political order factors, and diplomatic factors. This research uses a qualitative research method with an analytical and descriptive approach and used secondary data that obtained through library research method. Based on these four factors, the researcher found that both offensive and defensive strategies have the potential to be applied by Iran regarding the normalization of relations between the UAE and Israel in 2020, due to a balanced offensive and defensive potential. The conditions for offensive action are met by Iran in terms of military and diplomatic factors, while the conditions for defensive action are met by Iran in terms of geography and social and political order factors. Evidence of Iran's offensive actions can be seen in the presence of threats and Iran's changing approach towards the UAE in military factors, while evidence of Iran's defensive actions can be seen in the absence of offensive actions or policies by Iran in geography and social and political order factors.*

**Keywords:** *Iran, Strategy, Normalization, United Arab Emirates, Israel.*

